ABSTRAK

MOCH. LAZUARDY ISLAMI. Analisis Pengelolaan Limbah B3 Pada Bengkel Kendaraan Bermotor di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibimbing oleh Fina Binazir Maziya, S.T., M.T dan Yebi Yuriandala, S.T., M.Eng

Peningkatnya jumlah penduduk mempengaruhi jumlah transportasi salah satunya sepeda motor. Semakin banyak jumlah kendaraan bermotor semakin banyak juga bengkel kendaraan bermotor, namun bengkel-bengkel tersebut memiliki beberapa potensi limbah B3 salah satunya ialah oli bekas. Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan pengelolaan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan maupun meracuni makhluk hidup dengan meneliti pengelolaan limbah B3 bengkel di Kabupaten Bantul. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengelolaan limbah B3 dari kegiatan bengkel kendaraan bermotor jenis sepeda motor di Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan ialah SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan besar timbulan limbah B3 rata-rata per hari pada bengkel di Kabupaten Bantul ialah oli bekas sebesar 11,66 L/hari.bengkel dengan karakteristik limbah beracun dan mudah terbakar dan botol oli bekas sebesar 1,16 kg/hari.bengkel dengan karakteristik limbah mudah terbakar. Hasil observasi pengelolaan limbah B3 menunjukkan bahwa “sangat kurang baik” dalam memenuhi kriteria dan tata laksana pengelolaan limbah B3.

Kata Kunci: Limbah B3, limbah otomotif, Oli Bekas.

ABSTRACT

MOCH. LAZUARDY ISLAMI. Analysis of Hazardous Waste Management in Motorcycle Repair Services in Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. Supervised by Fina Binazir Maziya, S.T., M.T and Yebi Yuriandala, S.T., M.Eng

The increase in population affects the amount of transportation, one of which is a motorcycle. The more the number of motorcycle the more motorcycle repair service, but these workshops have some potential hazardous waste, one of which is used oil. Based on the explanation above, it is necessary to manage to prevent environmental pollution and poison living things by examining the management of workshop hazardous waste in Bantul Regency. The aim is to analyze the management of hazardous waste from motorcycle type workshop activities in Bantul Regency. The method used is SNI 19-3964-1994 concerning the Method of Taking and Measuring Examples of Urban Waste Incidence and Composition. The results showed that the average amount of hazardous waste generated per day in a workshop in Bantul Regency was used oil of 11.66 L/day.workshop with characteristics of toxic and flammable waste and used oil bottles of 1.16 kg/day.workshop characteristic of combustible waste. Hazardous waste management show that "very bad" in fulfilling the criteria and procedures for hazardous waste management.

Keywords: Hazardous Waste, automotive waste, Used Oil.